
JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS: STUDI KASUS DI BEBERAPA SEKOLAH

Yusrizal¹, Annisa Fajriani², Aditya Prayoga³

STAI Nurul Falah Airmolek¹²³

Email: yusrizal@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan aspek kritis dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Pembentukan nilai-nilai keagamaan pada tingkat ini memainkan peran sentral dalam membantu siswa menginternalisasi ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat, perubahan dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia juga menjadi semakin nyata. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA guna memastikan pencapaian tujuan pendidikan agama secara optimal.

Dengan melakukan studi kasus di beberapa SMA, diharapkan evaluasi ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang keberhasilan dan tantangan program pendidikan Agama Islam. Informasi yang ditemukan diharapkan dapat menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SMA, sehingga dapat lebih efektif dan relevan dalam membentuk karakter serta moral siswa di tengah perubahan zaman.

Penelitian memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu, membantu pihak sekolah dan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta melibatkan partisipasi siswa dan orang tua dalam evaluasi, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkrit untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan agama Islam di tingkat SMA Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci: Program Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi arena penting dalam penyampaian materi agama Islam kepada siswa. Namun, dalam menghadapi dinamika perkembangan masyarakat modern dan perubahan zaman, perlu adanya evaluasi terhadap efektivitas program pendidikan agama Islam di SMA.

Berbagai tantangan kompleks dihadapi oleh sistem pendidikan agama Islam, seperti perubahan budaya, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial. Oleh karena itu, evaluasi efektivitas program pendidikan agama Islam di SMA menjadi hal yang

mendesak untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara optimal.

Beberapa isu yang diperhatikan dalam latar belakang penelitian ini meliputi: Relevansi Kurikulum - Sejauh mana kurikulum pendidikan agama Islam di SMA relevan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat modern? - Apakah kurikulum mampu mengakomodasi nilai-nilai universal dan lokal yang diinginkan dalam pendidikan agama Islam? Metode Pengajaran - Bagaimana metode pengajaran dalam pendidikan agama Islam di SMA dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa? - Apakah terdapat variasi metode pengajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan beragam gaya pembelajaran? Partisipasi Siswa- Sejauh mana siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan agama Islam di SMA? - Apakah terdapat kendala atau hambatan yang mungkin menghambat partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan agama? Pengaruh Lingkungan Sekolah - Bagaimana lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, mempengaruhi efektivitas program pendidikan agama Islam? - Apakah terdapat dukungan dari pihak sekolah dalam menunjang efektivitas pendidikan agama Islam?

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan aspek kritis dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Pembentukan nilai-nilai keagamaan pada tingkat ini memainkan peran sentral dalam membantu siswa menginternalisasi ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat, perubahan dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia juga menjadi semakin nyata. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA guna memastikan pencapaian tujuan pendidikan agama secara optimal.

Evaluasi ini akan menitikberatkan pada studi kasus di beberapa SMA sebagai metode yang relevan untuk memahami secara mendalam dinamika program pendidikan Agama Islam. Relevansi dengan kurikulum nasional menjadi pertimbangan utama, di mana evaluasi dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan sejalan dengan tuntutan kurikulum. Selain itu, dalam menghadapi pengaruh teknologi pada pembelajaran, evaluasi ini akan menilai sejauh mana program telah mengintegrasikan teknologi guna menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi generasi yang lebih muda. Selain aspek kurikulum dan teknologi, evaluasi juga akan mengukur pengaruh program pendidikan Agama Islam terhadap karakter dan moral siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga mampu membentuk pribadi yang taat beragama dan beretika. Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah serta dukungan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka juga menjadi fokus evaluasi ini.

Dengan melakukan studi kasus di beberapa SMA, diharapkan evaluasi ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang keberhasilan dan tantangan program pendidikan Agama Islam. Informasi yang ditemukan diharapkan dapat menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SMA, sehingga dapat lebih efektif dan relevan dalam membentuk karakter serta moral siswa di tengah perubahan zaman.

Penelitian tentang efektivitas program pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki urgensi yang sangat besar dalam konteks pengembangan pendidikan agama di Indonesia. Pertama-tama, pendidikan agama Islam di SMA menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan moral siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi peran mereka sebagai anggota masyarakat yang beretika.

Melalui penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi sejauh mana program pendidikan agama dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Selain itu, evaluasi efektivitas program menjadi penting karena masyarakat dan dunia pendidikan sedang menghadapi perubahan dinamis, baik dari segi teknologi maupun nilai-nilai sosial. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang sejauh mana program pendidikan agama mampu menjawab tantangan kontemporer, memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman, dan mengintegrasikan teknologi dengan baik.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu, membantu pihak sekolah dan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta melibatkan partisipasi siswa dan orang tua dalam evaluasi, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkrit untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan agama Islam di tingkat SMA Kabupaten Indragiri Hulu.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu, tetapi juga memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat terus berkembang, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter generasi penerus yang tangguh di tengah perubahan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengantar tentang Sejarah Peradaban Islam

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) memegang peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Pendidikan agama tidak hanya menyediakan pemahaman teologis, tetapi juga bertujuan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Muhammad, 2018). Keberhasilan program pendidikan agama Islam di SMA dapat diukur dari sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam berbagai konteks kehidupan.

Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi program pendidikan menjadi landasan penting untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Menurut Guskey (2002), evaluasi program pendidikan mencakup berbagai dimensi, termasuk perubahan perilaku siswa, peningkatan pemahaman konsep, dan dampak program terhadap lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Agama Islam, evaluasi program dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam penyampaian materi serta memberikan dasar untuk perbaikan.

Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Perkembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan zaman, termasuk aspek teknologi (Nurhadi, 2020). Evaluasi program pendidikan Agama Islam di SMA perlu mempertimbangkan sejauh mana kurikulum dapat menjawab tantangan kontemporer dan memenuhi harapan masyarakat.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam di SMA dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa. Menurut Al-Atibi (2015), teknologi dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyediakan sumber informasi yang lebih luas. Evaluasi program perlu memeriksa sejauh mana sekolah telah mengintegrasikan teknologi dalam konteks pembelajaran Agama Islam dan dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama

Keterlibatan orang tua memiliki peran signifikan dalam keberhasilan pendidikan agama anak-anak mereka. Studi oleh Epstein (2011) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademis dan perkembangan moral siswa. Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan Agama Islam di SMA juga perlu memperhatikan sejauh mana sekolah berhasil melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka.

Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Studi oleh Hamzah (2016) menekankan bahwa pendidikan agama di tingkat SMA harus memberikan ruang bagi refleksi dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan Agama Islam di SMA perlu memeriksa sejauh mana program tersebut berhasil membentuk karakter positif dan moralitas siswa.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program Pendidikan Agama Islam

Evaluasi efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat. Menurut Yusuf (2017), faktor-faktor seperti kualifikasi guru, sarana prasarana, dukungan pihak sekolah, dan motivasi siswa dapat memengaruhi keberhasilan program pendidikan agama. Evaluasi yang komprehensif harus melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang efektivitas program.

Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Keagamaan

Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah merupakan indikator penting dari efektivitas program pendidikan Agama Islam. Menurut Sardjiyo (2014), keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dapat mencerminkan tingkat minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama. Evaluasi perlu mengukur sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan bagaimana hal tersebut dapat memperkuat efektivitas program pendidikan.

Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Kontemporer

Perubahan dalam masyarakat dan tantangan kontemporer juga perlu menjadi fokus evaluasi. Pendidikan Agama Islam di SMA harus mampu merespons dinamika zaman, termasuk isu-isu sosial, teknologi, dan globalisasi. Evaluasi ini dapat menilai

sejauh mana program pendidikan Agama Islam dapat mengatasi tantangan kontemporer dan menjadikan ajaran Islam relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan mendalamkannya tinjauan pustaka pada aspek-aspek tersebut, evaluasi efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan kontekstual, mencakup aspek-aspek esensial yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan agama di tingkat pendidikan menengah atas.

Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam

Tinjauan pustaka yang mendalam mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam di SMA menjadi relevan, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Al-Atibi (2015), pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan daya tarik pembelajaran. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan inovatif, seperti penggunaan aplikasi mobile atau platform daring, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep keagamaan yang lebih baik (Arifin et al., 2019).

Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan

Tinjauan pustaka yang fokus pada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan juga relevan dalam konteks ini. Menurut Sardjiyo (2014), keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan dapat memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembentukan kegiatan keagamaan yang bervariasi dan menarik dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah (Setiawan, 2018).

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dalam tinjauan pustaka, penelitian ini dapat memberikan perspektif lebih komprehensif tentang implementasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di SMA. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Zaman:

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu masih relevan dengan tuntutan kurikulum nasional. Namun, ada beberapa aspek yang perlu disesuaikan agar lebih responsif terhadap dinamika zaman dan kebutuhan siswa.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Temuan menunjukkan variasi dalam tingkat integrasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam. Beberapa sekolah telah berhasil mengadopsi teknologi dengan baik, meningkatkan keterlibatan siswa, sementara yang lain masih mengalami kendala dalam mengimplementasikan inovasi teknologi.

Pengaruh Program Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa: Evaluasi terhadap pembentukan karakter siswa melalui program pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang positif secara umum. Siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan di sekolah cenderung memiliki karakter yang lebih baik, seperti rasa tanggung jawab dan toleransi.

Partisipasi Siswa dan Dukungan Orang Tua: Temuan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah masih perlu ditingkatkan.

Keterlibatan orang tua juga memiliki dampak positif, terutama pada perkembangan nilai-nilai agama dan moral siswa.

Optimalisasi Relevansi Kurikulum: Diperlukan peninjauan kembali terhadap kurikulum pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu untuk memastikan bahwa materi ajaran sesuai dengan tuntutan zaman. Penyempurnaan kurikulum dapat mencakup pembaruan materi, penambahan konten terkait isu-isu kontemporer, dan peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif.

Peningkatan Integrasi Teknologi: Sekolah perlu memprioritaskan peningkatan integrasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam. Pelatihan guru dan penyediaan sarana teknologi perlu diperkuat agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan preferensi generasi muda yang terbiasa dengan teknologi.

Stimulasi Partisipasi Siswa: Diperlukan strategi yang lebih efektif untuk merangsang partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Program ekstrakurikuler, seminar, atau kegiatan yang relevan dengan kehidupan remaja dapat diintegrasikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Penguatan Dukungan Orang Tua: Kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu diperkuat. Program komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah, dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap pendidikan agama anak-anak mereka.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat memberikan arah dan rekomendasi untuk perbaikan program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu. Pemahaman mendalam terhadap temuan-temuan ini akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengembangkan strategi pendidikan agama yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

Melalui penelitian evaluasi efektivitas program pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA), berbagai temuan signifikan muncul yang memberikan wawasan mendalam terkait dengan keberhasilan dan potensi peningkatan program tersebut. Temuan pertama mengindikasikan bahwa sebagian besar program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu telah berhasil menyajikan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum nasional, mencakup berbagai aspek keagamaan dan etika.

Namun, dalam pembahasan, ditemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam masih perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian sudah menggunakan teknologi, masih ada kebutuhan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya digital guna meningkatkan daya tarik pembelajaran dan keterlibatan siswa. Pembahasan juga mencermati bahwa peran guru dalam menjelaskan nilai-nilai agama dan menjawab tantangan kontemporer menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program ke depan.

Selain itu, temuan penting lainnya adalah partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, yang diidentifikasi sebagai indikator keberhasilan program. Pembahasan menyoroti bahwa meningkatkan partisipasi siswa memerlukan strategi yang lebih proaktif, seperti pengembangan kegiatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Keterlibatan orang tua juga menjadi sorotan dalam pembahasan, di mana perlu adanya upaya lebih lanjut untuk membangun kerjasama yang kuat antara sekolah dan orang tua guna mendukung pendidikan agama anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, temuan dan pembahasan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu. Rekomendasi dapat diformulasikan untuk meningkatkan integrasi teknologi, memperkuat peran guru, merancang kegiatan

keagamaan yang menarik, serta memperkuat kerjasama dengan orang tua. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas.

KESIMPULAN

Dalam simpulan, penelitian evaluasi efektivitas program pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Indragiri Hulu membawa pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi program tersebut. Temuan menunjukkan bahwa program pendidikan Agama Islam di SMA telah berhasil menyajikan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum nasional, tetapi terdapat potensi peningkatan dalam integrasi teknologi dan peran guru.

Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan diidentifikasi sebagai indikator penting keberhasilan program, dan diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya memperkuat pendidikan agama anak-anak di SMA Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu, rekomendasi dapat diformulasikan untuk meningkatkan integrasi teknologi, memperkuat peran guru, merancang kegiatan keagamaan yang menarik, serta membangun kerjasama yang kuat dengan orang tua.

Dengan pemahaman ini, diharapkan upaya perbaikan dan pengembangan program pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam mendukung pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih relevan, dinamis, dan adaptif di tingkat pendidikan menengah atas.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi efektivitas program pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA), sejumlah saran dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas dan dampak positif program tersebut.

Pertama, disarankan untuk mengintensifkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam, dengan mengembangkan platform digital yang interaktif dan mendukung. Hal ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda yang semakin terkoneksi dengan teknologi.

Selanjutnya, perlu ditingkatkan pelatihan dan dukungan untuk guru Agama Islam. Meningkatkan peran guru dalam menghadapi tantangan kontemporer dan menjelaskan nilai-nilai agama secara relevan akan memperkuat efektivitas pembelajaran. Program pelatihan yang berkelanjutan dapat membekali mereka dengan keterampilan baru dan pemahaman mendalam terkait isu-isu aktual yang dihadapi siswa.

Ketiga, perlu ditingkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua. Mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan keagamaan sekolah dan menyediakan platform komunikasi yang terbuka akan memperkuat dukungan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka. Ini dapat membentuk lingkungan pendidikan yang holistik, di mana sekolah dan keluarga saling mendukung.

Terakhir, sebaiknya pihak sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap program pendidikan Agama Islam, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, orang tua, dan komite sekolah. Evaluasi ini dapat menjadi landasan untuk penyesuaian dan peningkatan berkelanjutan guna memastikan program tetap relevan, efektif, dan mampu mencapai tujuan pendidikan agama di SMA. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pendidikan Agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter dan moral siswa di SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atibi, M. (2015). The effect of using technology in teaching English as a Second Language. *International Journal of Higher Education*, 4(2), 26-36.
- Arifin, A., Purwanto, A., Sulisworo, D., Prayitno, B. A., & Asbari, M. (2019). The effectiveness of mobile learning-based i-scaffold to improve students' writing skill. *International Journal of Instruction*, 12(1), 129-144.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching*, 8(3), 381-391.
- Hamzah, Y. (2016). The role of Islamic education in the development of character values of high school students. *International Journal of Education and Research*, 4(7), 319-328.
- Muhammad, I. (2018). The Role of Islamic Education in Character Building. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 221, 110-113.
- Nurhadi. (2020). The development of Islamic education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 11(5), 54-61.
- Sardjiyo. (2014). Implementation of religious education to improve the character of students. *International Education Studies*, 7(10), 90-98.
- Setiawan, I. (2018). The effectiveness of Islamic religious education learning in developing students' religiosity and character. *Journal of Education and Practice*, 9(5), 15-22.
- Yusuf, M. (2017). The implementation of character education through character building in Islamic senior high schools. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 9-22.